

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Peneliti kualitatif adalah peneliti yang mencoba untuk memahami fenomena dengan fokus pada penggambaran secara total dibanding hanya focus pada variabel. (Rukminingsih, 2020).

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. (Lexy 2019) dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per- kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda (Sahir 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi. Penelitian ini memberikan suatu gambaran tentang Peran Guru PKn Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Inovasi

Pembelajaran Berbasis Masalah Di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah: interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat di dalamnya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut Ali dalam (Sahir 2021) Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dan Inovasi Pembelajaran Berbasis Masalah.

3.3 Lokasi Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat Sekolah ini terletak di Desa Lasarafaga, Kecamatan Mandehe Barat, Kabupaten Nias Barat.

Adapun alasan peneliti memilih UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Peneliti memilih lokasi UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat karena mewakili populasi atau fenomena yang ingin diteliti. Lokasi tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ingin dipelajari, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan lebih luas.

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

[illegible]

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancari. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai yaitu peneliti itu sendiri yang melakukan fungsi menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian, dan membuat kesimpulan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sosial, psikologi, pendidikan, antropologi, dan banyak disiplin ilmu lainnya. Prinsip dasar dari observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku yang terjadi di dunia nyata tanpa intervensi dari peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung yang dimana fokus penelitian yang diteliti yaitu peran guru PKn dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui inovasi pembelajaran di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah alat yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan wawancara yang baik, kita dapat memperoleh data yang kaya, mendalam, dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi secara verbal. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya atau secara spontan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, wawancara yang tersusun dan mendalam yang digunakan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dari yang disampaikan narasumber atau informan. Tentu saja, proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan panduan wawancara yang berisi poin-poin utama dari permasalahan yang akan diangkat.

Wawancara dalam peneliti ini untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana peran guru PKn dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui inovasi pembelajaran berbasis masalah di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe barat, serta apa kendala dan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2010 : 233), terdapat beberapa jenis wawancara yaitu:

1. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpulan data mencatatnya.

2. Wawancara Semi Terstruktur (*Semistructured Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *n-depth iInterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur . Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

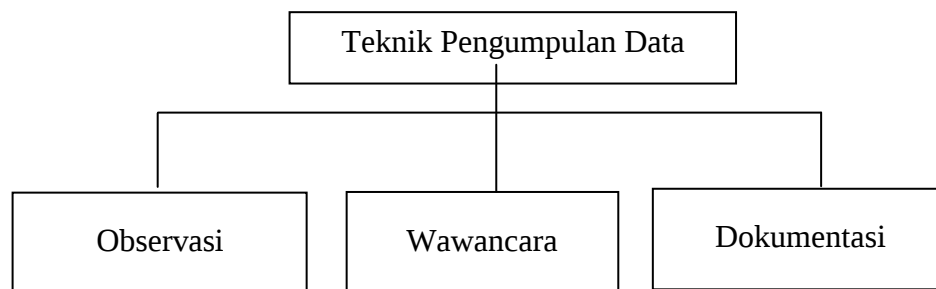
Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pendoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pendoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu *recorder* atau rekaman, foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dan hasil gambar dengan menggunakan perekam *Handphone* sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya.

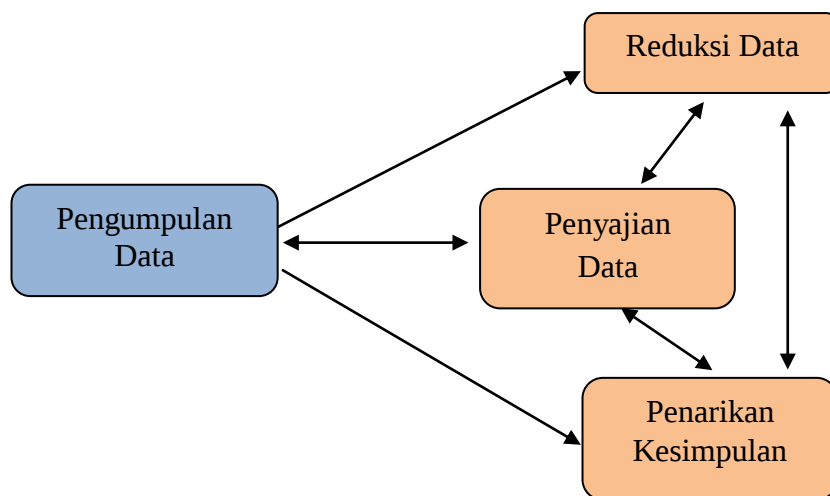
Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Teknik Analisis Data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau tren yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Gambar berikut menunjukkan empat tahapan analisis data yang di usulkan oleh (Miles dan Huberman 1992) yakni;



Gambar 2. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

a. Pengumpula Data

Data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terekam dalam buku catatan lapangan yang terbagi menjadi dua dimensi, yaitu deskripsi dan refleksi. Isi catatan deskripsi merupakan data mentah yang mencerminkan apa yang peneliti amati, dengar, rasakan, saksikan, dan alami terkait fenomena yang dihadapi. Sementara itu, catatan refleksi berisi kesan, komentar, serta penafsiran peneliti terhadap temuan yang ditemukan, yang akan menjadi landasan bagi perencanaan tahap pengumpulan data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses reduksi data meliputi tahap pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, serta abstraksi informasi mentah yang diperoleh selama eksplorasi lapangan. Tujuannya adalah untuk menyajikan pandangan yang lebih tajam mengenai fenomena yang diamati, memilah data yang memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian, dan merapikan informasi sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pembuatan kesimpulan yang akurat dan dapat diuji kembali.

Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun. Dalam hal ini penulis menyusun data penelitian berdasarkan masalah penelitian yaitu yang termasuk dalam rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang melibatkan langkah-langkah yakni mengorganisasikan data dan menyalin data yang satu dengan data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar melibatkan dalam satu kesatuan.

Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Dalam hal ini peneliti menyajikan informasi dalam bentuk deskripsi setelah memadatkan data yang dikumpulkan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian secara terus-menerus. Membuat kesimpulan adalah upaya untuk mengungkap atau menggali arti, pola keteraturan, kejelasan, dan hubungan sebab-akibat atau proporsi. Membuat kesimpulan dan penilaian berdasarkan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data, yang menjamin keandalan temuan penelitian.